

HUBUNGAN SANITASI TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) DENGAN JUMLAH TOTAL KUMAN
PADA KECO A DI WILAYAH KERJA BANDARA AHMAD YANI KKP SEMARANG

TRI MURTINI – 25010116183021

(2018 - Skripsi)

Keberadaan kecoa merupakan indikator kondisi sanitasi TPM dan merupakan faktor risiko terjadinya vektor *borne disease*. Sebanyak 20 dari 31 TPM di Wilayah Kerja Bandara Ahmad Yani KKP Semarang tidak memenuhi persyaratan kesehatan karena terdapat kecoa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sanitasi TPM dengan jumlah total kuman pada kecoa di wilayah kerja Bandara Ahmad Yani. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua kecoa yang tertangkap pada 31 TPM di wilayah kerja Bandara Ahmad Yani dan dikelompokkan sesuai masing-masing TPM. Sebanyak 20 TPM ditemukan kecoa. TPM memenuhi syarat (48,0%) sebanding dengan TPM tidak memenuhi syarat (52,0%). Pemeriksaan laboratorium terhadap sampel kecoa dari 20 TPM ditemukan kecoa dengan jumlah total kuman terendah $3,9 \times 10^5$ cfu/gr dan tertinggi $4,4 \times 10^8$ cfu/gr. Rata-rata jumlah total kuman sebesar $3,1 \times 10^7$ cfu/gr. Hasil uji statistik *Rank. Spearman* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sanitasi TPM dengan jumlah total kuman pada kecoa di wilayah kerja Bandara Ahmad Yani ($p=0,001$; $r=-0,931$). Disarankan kepada penanggung jawab TPM agar selalu menjaga sanitasi TPM dan melakukan pengawasan terhadap keberadaan kecoa

Kata Kunci: Kecoa, sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM), jumlah total kuman